

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Ayam kampung dikabupaten Bone Bolango memiliki 12 kombinasi warna bulu pada jantan, dan 16 pada ternak betina.
2. Sifat kualitatif kombinasi warna bulu pada jantan yang dominan adalah merah hitam (28.4%), merah hitam kuning (16.0%), merah hitam coklat kuning (11.1.5), dan pada betina adalah hitam polos (20.1%), hitam coklat (15.1%), hitam coklat kuning (12,8%).
3. Warna paruh diperoleh 7 macam warna pada jantan, dan 8 macam warna pada ternak betina,
4. Warna sisik diperoleh 4 macam warna sisik pada jantan, dan 4 macam warna sisik pada betina.
5. Sifat kualitatif bentuk jengger pada jantan terdapat 3 macam antara lain single, pea, dan rose.
6. Lokasi yang berpengaruh terhadap timbulnya berbagai macam pola kombinasi warna bulu yaitu hanya pada jantan, namun kombinasi warna bulu betina, warna paruh jantan/betina, warna sisik jantan/betina dan bentuk jengger pada jantan tidak dipengaruhi oleh lokasi.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang sifat kualitatif dengan memperbanyak lagi sampel ayam kampung di lokasi lainnya untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktivitas Ayam Kampung Pedaging. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Arlina, F. 2009. Konservasi Plasma Nutfah Ayam Kokok Balenggek Melalui Kajian Keragaman Fenotipe dan Keragaman DNA MikroSatelit. Hibah Penelitian Strategis Nasional Tahun Anggaran 2009. Universitas Andalas, Padang.
- Badan Pusat Statistik, 2015. Bone Bolango Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Dalam Angka *Gorontalo in figures (2015)*, katalog BPS: 1102001.7500
- Budipurwanto E. 2001. Studi tentang fenotip ayam buras berdasarkan sifat kuantitatif dan kualitatif (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro. Semarang
- Chen, L. F., Y. P. Lee., Z. H. Lee., S. Y. Huang and H. H. Huang. 1993. *Heritability and genetic correlation of egg quality traits in Taiwan, s local chickens. AJAS Journal 6 (3): 433-440.*
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Gramedia, Jakarta
- Hashiguchi, T., T. Nishida, Y. Hayashi and S.S. Mansjoer. 1985. Blood protein variation of the native and the jungle fowls in Indonesia. The Origin and Phylogeny of Indonesian Native Livestock. III: 97-108.
- Kamandoko, G. 2002. Pemeliharaan Ayam-Ayam Produk. Absolut, Jakarta.
- Minkema, D. 1987. Dasar Genetika Dalam Pembudidayaan Ternak. Bharatara Karya Aksara, Jakarta
- Mulyono, S. 2004. Memelihara Ayam Buras Berorientasi Agribisnis. Penebar Swadaya, Jakarta
- Nataamijaya, A. G. 2000. The native chicken of Indonesia. Bulletin Plasma Nutfah VI (1): 1-6.
- Noor, R.R. 2000. Genetika Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nozawa, K. 1980. Phylogenetic studies on native domestic animal in East and Southeast Asia. Tropical Agriculture Reseach Center, Japan IV : 23-43
- Nthimo AM, Neser FWC, du Toit JEJ, Fair MD, Odenya W. 2004. *Phenotypic characterization of indigenous chickens in Lesotho in the pre-laying phase. S Afr J Anim Sci 34 : 125-127.*
- Pramudyati, S. 2009. Petunjuk Teknis Beternak Ayam Buras. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sumatera Selatan.
- Rasyaf, M. 1985. Beternak Ayam Kampung. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2004. Beternak Ayam Kampung. Kanisius, Yogyakarta

- . 2006. *Beternak Ayam Kampung*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mason, R.D dan Douglas A. Lind. 1999. *Teknik Statistik Untuk Bisnis dan ekonomi, Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Usman, H. Dan R. Purnomo Setiady Akbar. 2000. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara. Download Link:<http://andiwijayanto.blog.undip.ac.id>
- Sartika,T.,D.K.Wati,H.S. Iman Rahayu and S. Iskandar. 2008. Perbandingan genetik eksternal ayam wareng dan ayam kampung yang dilihat dari laju introgresi dan variabilitas genetiknya. Balai Penelitian Ternak, PO Box 221 Bogor-16002, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sarwono,B.1993. Ayam Aduan. Jakarta. Penebar Swadaya, Jakarta
- Scanes C. G, Brant,G,Ensminger Deceased Me. 2003. Poultry Science. 4thEdition. Prentice Hall (2003-07-17) Publisher, Inc.Danville, C. G., G. Brant and M. E. Ensminger. 2004. Poultry Science. Pearson Education Inc., New Jersey
- Sujionohadi k dan A. L. Setiawan. 2000. Ayam Kampung Petelur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Subekti K, Arlina, F. 2011. Karakteristik Genetik Eksternal Ayam Kampung di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *J Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan* 14 : 80-92.
- Sulandari, S., M. S. A. Zein., S. Paryanti, T. Sartika, M. Astuti, T. Idjastuti,Sudjana, S. Darana, I. Setiawan dan D. Garnida. 2007. Sumberdaya genetik ayam lokal Indonesia. Keanekaragaman Sumberdaya Hayati Ayam Lokal Indonesia: Manfaat dan Potensi. Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta. Hal : 45-67.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono., dan R. Kartasudjana. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*.Penebar Swadaya, Jakarta
- Tim Redaksi Agro Media Pustaka. 2002. Ayam Kampung Petelur.PT.Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Warwick, E.J., J.M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak, Cet.5. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Wibowo, S. 1996. *Petunjuk Beternak Ayam Buras*. Gramedia Press, Yogyakarta.
- Wiliamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Edisis Ketiga. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Yuliza, E. 2008, Penampilan Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Ayam Kampung Di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. (Skripsi) Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang